



Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam Di MTsN 2 Kota Pariaman

Ramadhoni Aulia Gusli*

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ramadhoniauliagusli98@gmail.com

Zulfani Sesmiarni

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id

Kurnia Mira Lestari

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

kurnialestari31@guru.sma.belajar.id

Muaddyl Akhyar

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

muaddylakhyar@gmail.com

Kata Kunci:

Kepala Madrasah,
Pengembangan
Mutu, Lembaga
Pendidikan Islam

Abstrack:

Lembaga pendidikan islam harus mengembangkan mutu pendidikannya agar bisa menghadapi perkembangan zaman pada saat sekarang ini. Maka dari itu peran pemimpin madrasah sangatlah penting sekali dalam mewujudkan pengembangan mutu lembaga pendidikan islam. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitiannya yaitu studi kasus di lapangan. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dokumen, buku, penelitian terdahulu, serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Lokasi penelitian ini yaitu di MTsN 2 Kota Pariaman. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kepala Madrasah memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui: (1) kepemimpinan yang efektif yang mendorong bimbingan, pengawasan, dan peningkatan keterampilan di antara staf pendidikan, (2) Manajemen yang terampil yang mencakup empat fungsi utama: perencanaan, pengorganisasian, memotivasi, dan pengendalian; (3) pengawasan yang teliti yang mencakup pengawasan dan bimbingan bagi guru dalam pengembangan profesional, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil siswa, serta penyediaan platform bagi guru untuk menyampaikan keluhan atau saran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah yang kuat dan penerapan manajemen yang baik memiliki dampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Dampak yang dicapai yaitu: peningkatan kompetensi guru, efisiensi kinerja lembaga, pengawasan berkelanjutan, dan peningkatan daya saing lembaga.

Received: 2025-01-07

Revised: 2025-01-12

Accepted: 2025-01-31

Published: 2025-02-01

How to cite:

Gusli, R. A., Sesmiarni, Z., Lestari, K. M., & Akhyar, M. (2025). Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam Di MTsN 2 Kota Pariaman. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 41–63. <https://doi.org/10.18592/moe.v11i1.14314>

This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, pendidikan dianggap sebagai metode utama untuk meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan pembangunan dan mempertahankan tingkat kehidupan bangsa, diharapkan pendidikan akan mengoptimalkan potensi setiap siswa. Pendidikan dianggap sebagai katalis utama dalam proses pengembangan, diharapkan dapat membentuk identitas nasional yang kuat, tangguh, dan semakin dapat diandalkan (Prodyanatasari et al., 2023). Proses pendidikan diharapkan dapat memfasilitasi akulturasi, sehingga mengubah individu menjadi makhluk sosial yang siap untuk memahami kesulitan sehari-hari dan menghadapi masalah. Pendidikan dianggap sebagai elemen penting dalam meningkatkan standar pendidikan nasional (Darmawati.R et al., 2023). Pendidikan diperkirakan akan menjadi kunci dalam meningkatkan standar pendidikan nasional yang sesuai dengan harapan pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan untuk memenuhi kriteria tersebut (Akhyar et al., 2024).

Jadi dalam era globalisasi saat ini, pendidikan memegang peran penting sebagai pendorong utama dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia secara global. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi perubahan cepat di berbagai bidang kehidupan (Sabila & Baihaqi, 2024). Bagi negara dengan populasi Muslim yang besar seperti Indonesia, pendidikan Islam memiliki peran unik, yakni tidak hanya membentuk kemampuan akademik tetapi juga memperkuat karakter moral dan etika Islam. Madrasah, sebagai institusi pendidikan Islam, berperan sentral dalam menghasilkan generasi yang mampu mengintegrasikan pengetahuan modern dengan ajaran Islam.

Signifikansi kepemimpinan dalam pendidikan sangat penting, karena kualitas pendidikan tidak dapat berkembang dengan baik tanpa kepemimpinan yang kuat. Kepemimpinan sangat penting untuk membimbing lembaga pendidikan agar menjadi efektif, efisien, dan responsif terhadap tuntutan zaman saat ini (Salsabila & Haeruddin, 2024). Efektivitas suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan ketahanan seorang pemimpin yang efektif. Dalam lembaga pendidikan formal, pemimpin ditunjuk sebagai kepala sekolah atau pemimpin (Junaidi et al., 2023). Kepemimpinan sangat penting dalam membentuk dinamika pendidikan, dan efektivitasnya adalah penentu utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan yang efektif terjadi ketika pengalaman dan kemampuan kepemimpinan digabungkan dalam keadaan yang dinamis, didukung oleh hubungan antarpribadi. Kualitas kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk kinerja suatu organisasi, yang dapat ditingkatkan melalui niat yang tulus dan dedikasi dalam manajemen, karena kepemimpinan yang mahir mempengaruhi kemampuan institusi pendidikan untuk mencapai tujuannya (Sesmiarni et al., 2023).

Kepemimpinan yang efektif adalah kemampuan untuk mengarahkan organisasi menuju tujuannya, mengantisipasi dan memanfaatkan perubahan, memperkuat area yang rentan, serta mengelola organisasi dengan baik (Budairi et al., 2021). Kemampuan kepemimpinan yang mahir dan efektif sangat penting untuk mencapai tujuan dan mendapatkan hasil yang optimal. Seorang pemimpin yang efektif harus memanfaatkan kompetensi, bakat, inisiatif, dan semangat yang selaras dengan individu dan kelompok yang mereka pimpin, mendorong kolaborasi, memastikan kesejahteraan komunitas, serta meningkatkan produktivitas dan efektivitas. Oleh karena itu, pemimpin adalah elemen kunci dalam kemajuan atau kemunduran suatu lembaga pendidikan (Fauzi et al., 2021). Seorang pemimpin yang teladan tidak hanya menciptakan suasana kerja yang konstruktif, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi timnya untuk mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan di lembaga pendidikan, khususnya di madrasah, memainkan peran

krusial dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Kepala madrasah tidak hanya menjalankan fungsi administratif dan manajerial, tetapi juga diharapkan menjadi sosok yang dapat memotivasi serta memberikan inspirasi kepada guru dan siswa agar mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi. Dalam konteks pendidikan Islam, kepala madrasah berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter Islami, menggabungkan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran, serta menjaga agar tujuan pendidikan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Hafizah & Muna, 2024).

Orientasi tugas menekankan hasil yang harus dicapai, sedangkan orientasi koneksi di antara anggota mengutamakan hubungan dan interaksi. Seorang pemimpin yang efektif harus dengan mahir menyeimbangkan kedua elemen tersebut untuk mencapai kesuksesan organisasi (Lestari et al., 2023). Pengamatan peneliti di MTsN 2 Kota Pariaman menunjukkan bahwa Kepala Madrasah menunjukkan kemampuan kepemimpinan yang kuat yang secara efektif menginspirasi dan memotivasi para guru serta tenaga pendidik. Pemimpin madrasah dapat menciptakan suasana kerja yang mendukung, meningkatkan pengembangan profesional guru, dan mendorong kolaborasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sukmadinata menegaskan bahwa kualitas pembelajaran yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam sangat dipengaruhi oleh kreativitas para pengajar dalam memilih dan menerapkan metodologi serta model yang digunakan dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan metode pengajaran mereka (Sesmiarni et al., 2022).

Penelitian terdahulu oleh (Mimi et al., 2023) yang berjudul peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas yang mana penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah dalam membimbing guru dan staf melalui lokakarya dan praktik teladan, yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah Islam. Selanjutnya penelitian (Zaki et al., 2023) yang berjudul Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di mtss al – furqan yang mana penelitian ini fokus pada peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas termasuk bertindak sebagai pendidik, administrator, manajer, dan supervisor, penting untuk meningkatkan standar pendidikan di MTsN. Berikutnya penelitian (Suci et al., 2024) yang berjudul *the principal's strategy in improving the quality of quality Islamic education institutions through analyzing teacher characteristics* yang mana fokus penelitian ini yaitu Peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas melibatkan menganalisis karakteristik guru dan menerapkan strategi seperti pelatihan dan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan hasil pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini lebih fokus kepada kepala Madrasah memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kepemimpinan yang efektif yang mendorong bimbingan, pengawasan, dan peningkatan keterampilan di antara staf pendidikan, selanjutnya manajemen yang terampil yang mencakup empat fungsi utama: perencanaan, pengorganisasian, memotivasi, dan pengendalian. Pengawasan yang teliti yang mencakup pengawasan dan bimbingan bagi guru dalam pengembangan profesional, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil siswa, serta penyediaan platform bagi guru untuk menyampaikan keluhan atau saran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Efektivitas penyampaian dan pemahaman konten pendidikan agama di MTsN 2 Kota Pariaman tergantung pada kemampuan guru dalam mengelola dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kehadiran dan peran guru sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran di kelas. Untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung secara efektif, mempertahankan kualitas tinggi, dan menghasilkan hasil yang menguntungkan (Iswantir et al., 2022). Sebagai lembaga pendidikan Islam, MTsN 2 Kota Pariaman memiliki kewajiban

untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan kepada para siswanya. Dalam konteks ini, fungsi kepala madrasah sangat penting, karena pemimpin merupakan variabel kunci dalam meningkatkan kualitas keseluruhan pendidikan yang ditawarkan oleh institusi tersebut. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk mengarahkan, memimpin, dan mengawasi bagian-bagian penting dari kegiatan pendidikan, termasuk pembuatan kurikulum, pengajaran, manajemen sumber daya manusia, serta evaluasi dan penilaian.

Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Dengan menyoroti peran kepemimpinan kepala madrasah, hasil penelitian ini tidak hanya diharapkan berdampak positif bagi kualitas pengajaran di MTsN 2 Kota Pariaman, tetapi juga dapat menjadi pedoman bagi institusi pendidikan Islam lainnya untuk mengoptimalkan kepemimpinan guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih komprehensif.

Analisis ini juga didasarkan pada beberapa studi yang membahas tantangan dalam kepemimpinan di madrasah, seperti keterbatasan sumber daya, hambatan dalam penerapan kurikulum Islami, serta minimnya dukungan terhadap profesionalisme guru. Sebagai contoh, studi oleh (Mimi et al. 2023) menunjukkan peran penting kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pembinaan dan praktik teladan di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas. Penelitian lain oleh (Zaki et al. 2023) menyoroti peran kepala madrasah dalam pengembangan mutu melalui berbagai fungsi manajemen. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini fokus pada peran kepala madrasah dalam memberikan bimbingan dan pengawasan yang terstruktur di MTsN 2 Kota Pariaman, dengan menekankan peningkatan profesionalisme guru dan pengembangan kualitas pendidikan Islam secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji fungsi kepala madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan Islam di MTsN 2 Kota Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di MTsN 2 Kota Pariaman. Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang peran kepala madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan Islam, sehingga membantu kepala madrasah lainnya dalam meningkatkan pendidikan yang mereka berikan. Secara khusus, penelitian ini akan mengeksplorasi beberapa pertanyaan, yaitu:

- 1) Bagaimana kepala madrasah menerapkan fungsi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTsN 2 Kota Pariaman?
- 2) Kendala apa saja yang dihadapi kepala madrasah dalam melaksanakan peran kepemimpinannya?
- 3) Apa dampak kepemimpinan kepala madrasah terhadap pengembangan profesionalisme guru di madrasah?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitian ini yaitu studi kasus (Sugiyono, 2020). Peneliti memilih metode ini karena peneliti mau melihat bagaimana seorang pemimpin mengembangkan mutu pendidikan secara melakukan pengamatan dan mewawancarai kepala madrasah. Dalam penelitian kualitatif ini dalam mendapatkan datanya maka peneliti harus melakukan penelitian sampai titik jenuh ataupun sampai peneliti sampai puas terhadap hasil yang didapatkan. Metode ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengamati dan memahami pengalaman serta perilaku informan secara langsung di lingkungan mereka. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan kontribusi mereka terhadap pengelolaan dan pengembangan pendidikan di madrasah. Informan pada penelitian ini yaitu terdiri dari 7 informan yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kurikulum, wakil kesiswaan,

wakil sarana dan prasarana, guru, dan 2 orang siswa (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dokumen, buku, penelitian yang relevan, serta jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Jadi peneliti akan melakukan pengamatan di lokasi.

Setelah itu peneliti akan melakukan wawancara untuk memastikan apa yang peneliti amati yang akan di dukung dengan dokumen yang ada di madrasah tersebut. Observasi dilakukan langsung di lokasi untuk mengamati interaksi serta aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan oleh kepala madrasah dan staf. Wawancara mendalam dilaksanakan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur yang dirancang untuk mengungkap informasi tentang fungsi kepemimpinan dan manajemen di madrasah. Panduan wawancara mencakup pertanyaan terbuka yang berfokus pada aspek perencanaan, pengorganisasian, motivasi, dan pengendalian yang dilakukan oleh kepala madrasah. Selain itu, dokumen terkait, seperti kurikulum, laporan evaluasi, dan catatan rapat, juga dianalisis untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, memberikan konteks yang lebih komprehensif. Analisis data menggunakan teori (Miles & Huberman, 2014) yaitu reduksi data, kondensasi, display data, dan penarikan kesimpulan. Data dari wawancara dan observasi dipilih dan diringkas berdasarkan relevansi terhadap fokus penelitian. Misalnya, hasil wawancara dengan kepala madrasah terkait fungsi motivasi dikelompokkan menjadi tema-tema yang berkaitan dengan kepemimpinan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru.

Proses kondensasi data ini penting untuk memperkuat validitas temuan, dengan memastikan bahwa hanya data yang relevan yang digunakan dalam analisis akhir. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, penelitian ini juga menerapkan triangulasi metode untuk memastikan validitas dan rehabilitas data yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Selain itu memberchecking dilakukan dengan mengkonfirmasi hasil wawancara kepada responden untuk menghindari kesalahan interpretasi guna meminimalkan kemungkinan kesalahan interpretasi. Data yang sudah diverifikasi kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Setelah data didapatkan maka peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut agar bisa di buat hasil penelitian tersebut dan bisa di buat kesimpulan ataupun temuan yang sangat bermanfaat bagi para akademis. Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Pariaman. Pemilihan lokasi penelitian di MTsN 2 Kota Pariaman didasari oleh keinginan untuk menganalisis lembaga pendidikan Islam yang tengah berupaya meningkatkan kualitas pendidikannya secara berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Peran Kepala MTsN 2 Kota Pariaman Sebagai Pemimpin dalam Pengembangan Mutu Pendidikan

Hasil penelitian (Rasyidi, 2019) menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan penting dalam mengintegrasikan standar pendidikan nasional ke dalam kurikulum madrasah. Mereka menyimpulkan bahwa penerapan standar kompetensi, isi, dan penilaian yang sesuai dengan standar nasional dapat menjaga mutu pendidikan di madrasah. Ini berkaitan erat dengan peran kepala MTsN 2 Kota Pariaman yang berupaya menyesuaikan kurikulum dan standar evaluasi untuk mencapai standar kelulusan yang diinginkan. Sedangkan menurut temuan (Zakki et al., 2023) menyoroti pentingnya kepemimpinan transformasional di lingkungan pendidikan Islam. Mereka mengamati bahwa kepala madrasah dengan kepemimpinan transformasional dapat mendorong budaya belajar yang aktif dan mendukung penerapan standar pendidikan yang tinggi. Di MTsN 2 Kota Pariaman, kepala madrasah juga berperan sebagai pemimpin transformasional dengan memberikan arahan kepada guru dan

staf untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, sehingga menunjukkan bahwa pendekatan ini berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Untuk mengetahui peran kepala madrasah untuk mengembangkan mutu pendidikan Islam maka dari itu peneliti mewawancarai kepala madrasah yang mana beliau berkata dalam rangka pengembangan mutu madrasah ini peran saya sangatlah penting sekali sebagai kepala madrasah di sini dalam mengembangkan mutu madrasah ini langkah yang saya lakukan yaitu meningkatkan standar kompetensi kelulusan, standar isi, dan standar penilaian. Selanjutnya peneliti mewawancarai wakil kurikulum yang mana beliau berkata dalam pengembangan mutu madrasah ini langkah yang diambil oleh kepala madrasah yaitu meningkatkan standar kompetensi kelulusan, standar isi, dan standar penilaian. Saya selaku wakil kurikulum maka saya diarahkan oleh kepala madrasah untuk membuat kurikulum sesuai dengan perkembangan teknologi serta arahan dari menteri pendidikan. Selanjutnya saya mewawancarai wakil sarana dan prasarana yang mana beliau berkata kami dapat arahan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu madrasah ini maka dari itu kita tingkatkan standar kompetensi, standar isi, dan standar penilaian. Oleh karena itu saya selaku bidang sarana dan prasarana harus menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu madrasah ini. Selanjutnya peneliti mewawancarai wakil kesiswaan yang mana beliau berkata saya selaku bidang kesiswaan maka saya akan membuat siswa ini lebih tertib agar kompetensi lulusan madrasah ini lebih baik lagi supaya madrasah ini lebih bermutu anak-anak kelulusan kami. Selanjutnya saya mewawancarai guru di madrasah ini yang mana beliau berkata kami sebagai guru dituntut untuk lebih meningkatkan kompetensi siswa seperti dalam kurikulum, pembelajaran serta penilaian dalam rangka meningkatkan mutu madrasah ini. Untuk memperkuat informasi maka peneliti mewawancarai siswa madrasah ini yang mana mereka berkata kami di tuntut oleh guru kami untuk belajar lebih giat lagi, menghafal, harus mengikuti ekstrakurikuler, menyetor ayat tiap hari.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kurikulum, wakil sarana dan prasarana, wakil kesiswaan, guru, siswa, serta pengamatan langsung oleh peneliti, menunjukkan bahwa kepala madrasah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan, standar isi, dan standar penilaian. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Kota Pariaman, dengan fokus pada tiga aspek utama yaitu optimalisasi standar kompetensi lulusan, standar isi, dan standar penilaian. Kepala madrasah berperan sebagai pemimpin dalam mengawasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Kota Pariaman.

1. Standar kompetensi lulusan

Kepala MTsN 2 Kota Pariaman telah menetapkan standar kompetensi lulusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pelaksanaan standar kompetensi lulusan ini diatur oleh standar pendidikan nasional dan peraturan untuk mendirikan madrasah. Kepala madrasah menyatakan bahwa standar kompetensi kelulusan di madrasah mencakup pencapaian dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kepala MTsN 2 Kota Pariaman, menunjukkan bahwa standar kompetensi kelulusan di madrasah menekankan sikap dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Siswa dapat menyelesaikan studi Al-Qur'an, menunjukkan perilaku yang patut dicontoh, dan menghafal doa serta dzikir harian, sehingga memenuhi syarat.

Dalam wawancara dengan pendidik, siswa, dan wali di MTsN 2 Kota Pariaman, ditekankan bahwa kepala madrasah memainkan peran penting dalam pelaksanaan kriteria kompetensi lulusan. Penilaian rutin yang dilakukan setiap bulan atau setiap semester sangat penting bagi pendidik untuk memahami karakteristik dan kemampuan setiap

siswa, terutama mereka yang berada pada tingkat yang berbeda. Meskipun penerapan standar kompetensi kelulusan oleh kepala madrasah berjalan efektif, sikap siswa saat ini berbeda dengan generasi sebelumnya. Pendidik moral menegaskan bahwa evaluasi sikap diprioritaskan, karena prestasi akademis seorang siswa yang baik menjadi tidak berarti jika tidak diimbangi dengan perilaku yang sesuai. Kepala madrasah secara konsisten terlibat dalam pembicaraan mengenai kriteria penilaian untuk siswa agar mereka tidak terlalu menolak standar kelulusan yang telah ditetapkan. Kesulitan yang terus berlanjut adalah menangani siswa yang telah menghentikan studi mereka tanpa lulus.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, penulisan memaparkan penelitian yang relevan yang mana menurut (Ekosiswoyo, 2016; Sholeh, 2021) menjelaskan bahwa kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang kuat dapat menjadi penggerak utama dalam memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah atau madrasah. Kepala madrasah yang efektif cenderung memprioritaskan penguatan standar kelulusan, pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan penerapan penilaian yang bertanggung jawab. Studi ini mendukung bahwa kepala MTsN 2 Kota Pariaman memainkan peran sentral dalam memotivasi staf dan menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

2. Standar isi

Standar isi berfungsi sebagai pedoman bagi unit pendidikan untuk menyusun kegiatan pembelajaran dalam kurikulum. Dalam kerangka MTsN 2 Kota Pariaman, standar isi diatur oleh standar pendidikan nasional dan kriteria pendirian madrasah. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan mengambil keputusan yang sesuai dengan kemampuan dan keadaan para guru serta lembaga pendidikan, serta mengembangkan kurikulum yang memenuhi kebutuhan pendidikan. Kepala madrasah mengawasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum, memastikan kesesuaiannya dengan tujuan institusi. Kurikulum di MTsN 2 Kota Pariaman bersifat fleksibel dan tidak sepenuhnya mengikuti norma yang ditetapkan. Premis utamanya adalah komunikasi yang efektif antara guru dan siswa untuk memastikan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Kepala Madrasah mampu merumuskan standar mata pelajaran dan memberikan otonomi kepada pendidik untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan pendekatan pedagogis yang paling efektif bagi siswa.

Namun, kriteria utama di MTsN 2 Kota Pariaman adalah bahwa para guru harus menyelesaikan pembacaan materi pengajaran dalam waktu satu tahun. Ini menandakan prioritas untuk menyelesaikan materi dalam jangka waktu yang ditentukan. Oleh karena itu, disarankan bagi pendidik untuk mengembangkan rencana pelajaran dan silabus sebagai kerangka untuk pengajaran. Pendekatan pedagogis yang dominan digunakan oleh pendidik di MTsN 2 Kota Pariaman adalah metode sorogan. Pendekatan ini mengharuskan siswa untuk membaca dan memahami teks secara kolaboratif, dengan guru memberikan bimbingan dan penjelasan lebih lanjut sesuai kebutuhan. Madrasah menerapkan metodologi yang fleksibel dalam menyusun kegiatan pendidikan, memberikan kebebasan kepada pendidik untuk menyampaikan materi dengan teknik pedagogis yang efektif. Namun, ada keharusan untuk menyelesaikan materi dalam jangka waktu yang ditentukan. Oleh karena itu, disarankan bagi pendidik untuk mengembangkan rencana pelajaran dan silabus sebagai kerangka pengajaran, sambil juga mempertimbangkan pendekatan pedagogis yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Untuk memperkuat hasil penelitian maka peneliti mencari penelitian relevan yang mana hasil penelitian (Handoyo et al., 2021) menyoroti pentingnya penerapan standar isi dan penilaian sebagai kunci keberhasilan manajemen mutu di madrasah. Mereka

menemukan bahwa madrasah yang terus memperbarui kurikulum dan metode pembelajarannya lebih mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Ini sejalan dengan strategi kepala MTsN 2 Kota Pariaman yang menekankan adaptasi kurikulum dan metode pengajaran yang fleksibel agar sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik siswa.

3. Standar penilaian

Kepala Madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan standar penilaian di dalam madrasah. Penilaian hasil belajar sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kriteria penilaian yang jelas sangat penting untuk mengevaluasi hasil akademis siswa. Kepala MTsN 2 Kota Pariaman melaksanakan ujian akhir semester dan menunjuk guru untuk menilai setiap pelajaran atau bab dalam penerapan standar penilaian. Selain itu, setiap pendidik memiliki kriteria penilaian yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan. Kepala Madrasah telah menetapkan standar penilaian, meskipun demikian, dokumentasi hasil penilaian masih kurang memadai. Oleh karena itu, beberapa pendidik telah mengusulkan penerapan kartu laporan untuk merangkum nilai dari ujian akhir semester. Pelaksanaan laporan nilai bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penilaian guru terdokumentasi dengan baik, memudahkan pemantauan perkembangan siswa dari waktu ke waktu.

Meskipun ada kelemahan yang ada dalam meningkatkan standar evaluasi, kepala madrasah dapat memperbaiki kekurangan ini dengan melibatkan para pengajar madrasah dalam diskusi untuk mencapai kesepakatan. Ini menunjukkan bahwa kepala madrasah telah berhasil menjalankan perannya sebagai pemimpin dalam meningkatkan kualitas pendidikan di dalam institusi tersebut. Kepala madrasah secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Kota Pariaman dengan mengelola dan mengoptimalkan standar kompetensi lulusan, standar isi, dan standar evaluasi. Analisis data dengan jelas menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di dalam institusi tersebut. Kepala madrasah memiliki tiga tanggung jawab penting: mengoptimalkan standar kompetensi lulusan, standar konten, dan standar penilaian. Dengan menerapkan standar ini, kepala madrasah dapat mengembangkan kurikulum yang lebih adaptif dan terfokus yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik institusi, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan evaluasi hasil siswa, pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini maka peneliti mencari penelitian yang relevan yang mana hasil penelitian (Ramayanti et al., 2023) meneliti penggunaan penilaian berbasis kompetensi di madrasah dan menemukan bahwa model penilaian ini memungkinkan evaluasi yang lebih komprehensif, mencakup aspek akademik, karakter, dan spiritual siswa. Ramayanti berpendapat bahwa penilaian kompetensi dapat membantu madrasah mengidentifikasi kemajuan siswa secara lebih mendetail. Hal ini relevan dengan pendekatan kepala MTsN 2 Kota Pariaman, yang mengutamakan evaluasi berbasis kompetensi untuk mendukung tercapainya profil lulusan yang lebih baik.

Artikel-artikel tersebut menunjukkan bahwa peran kepala MTsN 2 Kota Pariaman dalam mengelola dan meningkatkan standar kompetensi lulusan, standar isi, dan standar penilaian merupakan langkah yang selaras dengan penelitian sebelumnya mengenai manajemen mutu dan kepemimpinan pendidikan Islam. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa peran kepala madrasah sebagai pemimpin efektif sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

Peran Kepala MTsN 2 Kota Pariaman Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu Pendidikan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Kota Pariaman, di mana data dikumpulkan terutama melalui wawancara, ditambah dengan observasi dan pencatatan, peneliti sampai pada sebuah kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala madrasah, wakil kurikulum, wakil saran dan prasarana, wakil kesiswaan, guru, dan siswa di MTsN 2 Kota Pariaman bertujuan untuk menjelaskan berbagai peran manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Kota Pariaman, sesuai dengan empat fungsi manajemen yang dijelaskan oleh George R. Terry: perencanaan, pengorganisasian, memotivasi, dan pengendalian (Terry et al., 2020). Kepala MTsN 2 Kota Pariaman telah melaksanakan empat tugas manajerial. Analisis di bawah ini berkaitan dengan data yang disediakan.

1. Planning dalam Pembelajaran

Perencanaan yang matang merupakan komponen penting dalam menjamin kualitas pengajaran. Perencanaan sangatlah diperlukan di sebuah lembaga pendidikan Islam terkhususnya dalam pembelajaran (Albab, 2021). Sebuah penelitian oleh (Muslimin & Kartiko, 2021) menunjukkan bahwa pimpinan pendidikan yang secara aktif mendukung perencanaan pengajaran, seperti dengan menyediakan fasilitas dan memenuhi kebutuhan guru, mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Di MTsN 2 Kota Pariaman, kepala madrasah memberi kebebasan kepada guru untuk menyesuaikan kurikulum berdasarkan kebutuhan lokal dan menyediakan media pembelajaran tambahan. Ini selaras dengan temuan (Fuad et al., 2023) yang menggaris bawahi pentingnya dukungan terhadap sarana pendidikan demi meningkatkan efektivitas belajar. Dapat ditentukan bahwa MTsN 2 Kota Pariaman telah melaksanakan prosedur perencanaan pembelajaran dengan baik. Meskipun rencana pelajaran baik di MTsN 2 Kota Pariaman, para pendidik dianjurkan untuk mengembangkan kerangka pembelajaran yang terorganisir dengan baik dan dapat disesuaikan dengan kondisi lokal serta karakteristik unik madrasah tersebut.

Ini semakin diperkuat oleh pernyataan dari kepala lembaga, yang menyiratkan bahwa pendidik dilatih untuk lebih peka terhadap kebutuhan siswa dan mempertimbangkan kemampuan belajar mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk mengubah strategi pengajaran dan konten yang disampaikan (Gusli, Sesmiarni, et al., 2024; Sholeh et al., 2022). Kepala madrasah juga telah mengumpulkan sumber daya pendidikan, termasuk buku dan lembar kerja, serta media pembelajaran tambahan seperti LCD dan proyektor untuk memfasilitasi persiapan para pengajar. Peneliti melakukan wawancara dengan guru di MTsN 2 Kota Pariaman yang mana beliau menekankan bahwa kepala madrasah telah mengorganisir materi dan media pendidikan untuk memudahkan persiapan kelas. Kepala madrasah dengan penuh semangat mendukung otonomi guru untuk mengembangkan kurikulum yang memenuhi kebutuhan spesifik dan kondisi lokal madrasah. Para guru harus lebih peka terhadap kebutuhan dan kemampuan belajar siswa agar dapat menyesuaikan teknik pengajaran dan materi mereka di dalam kelas. Pendekatan ini memungkinkan pencapaian lengkap dari tujuan pembelajaran.

2. Melakukan Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam kegiatan mengajar adalah proses pengaturan sumber daya dan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam hal ini, pengajar berperan dalam mengatur waktu, menyusun materi, memilih metode, dan mengelola interaksi dengan siswa guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Gusli, Junaidi, et al., 2024). Penempatan tenaga pengajar yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya berperan besar dalam mencapai hasil belajar yang

optimal. Kepala sekolah harus memahami kebutuhan tenaga pengajar, Kepala sekolah perlu menilai kompetensi pengajar untuk memastikan kualifikasi mereka memenuhi kebutuhan sekolah serta pengajar harus ditempatkan sesuai keahlian mereka untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa (Jamrizal, 2022). Hasil temuan (Syarif et al., 2023) menemukan bahwa kepala sekolah yang mengatur pengajar berdasarkan kompetensinya, berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Di MTsN 2 Kota Pariaman, kepala madrasah mengimplementasikan prinsip ini dengan menugaskan guru berdasarkan latar belakang pendidikan dan pengalamannya, sejalan dengan penelitian Syarif.

Kepala madrasah bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pendidik berdasarkan latar belakang, pengalaman, dan keahlian pendidikan mereka. Kepala madrasah memprioritaskan kualifikasi dan keahlian para pendidik dengan mengevaluasi pendidikan formal, pengalaman mengajar, dan sertifikat mereka. Kepala madrasah juga memberikan pelatihan dan bimbingan bagi para guru mengenai peran dan tanggung jawab mereka sebagai pendidik di dalam kelas. Kedua tindakan tersebut diterapkan untuk memastikan bahwa output yang dihasilkan oleh madrasah berkualitas tinggi. Pernyataan dari Kepala MTsN 2 Kota Pariaman menunjukkan bahwa lembaga tersebut mempertimbangkan kualifikasi pendidikan setiap pendidik dan menempatkan mereka pada disiplin yang sesuai. Ketika seorang pendidik ditugaskan pada bidang yang sesuai dengan kualifikasi dan kemampuannya, mereka dapat berprestasi secara optimal dan menginspirasi siswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka. Ini pasti akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti menyimpulkan bahwa kepala madrasah secara efisien melaksanakan fungsi manajerialnya dengan secara strategis menugaskan pengajar berdasarkan kualifikasi pendidikan mereka. Ini meningkatkan kualitas pengajaran yang ditawarkan oleh madrasah. Menugaskan pendidik berdasarkan kualifikasi, pengalaman, dan kemampuan pedagogis adalah tanggung jawab penting seorang Kepala Madrasah untuk memastikan madrasah menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi.

3. Melakukan Motivasi

Motivasi sangat penting dalam mendorong guru untuk terus berkembang, berinovasi, dan memberikan pengajaran yang berkualitas. Kepala sekolah dan lembaga pendidikan Islam perlu memahami faktor-faktor motivasi yang dapat mendukung guru dalam mencapai hasil yang optimal (Lestari et al., 2024). Jadi seorang pimpinan pendidikan Islam harus melakukan motivasi kepada bawahannya seperti memberikan penghargaan dan apresiasi, memberikan insentif secara adil, kesempatan pengembangan profesional, lingkungan kerja yang kondusif, memberikan otonomi dalam pengajaran, evaluasi dan umpan balik yang membangun, dan peluang pengembangan karier (Zahrah & Ansari, 2024). Temuan (Mahfud, 2020) menyebutkan bahwa pemberian insentif secara adil dan proporsional berdampak positif terhadap kinerja guru dan meningkatkan kepuasan kerja, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pengajaran. Di MTsN 2 Kota Pariaman, kepala madrasah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi serta sanksi bagi yang kurang disiplin, sejalan dengan penelitian Mahfud yang menyoroti pentingnya keadilan dalam memberikan motivasi.

Temuan menunjukkan bahwa kepala madrasah menjalankan peran motivasional dengan memberikan penghargaan dan sanksi kepada para pendidik di MTsN 2 Kota Pariaman. Kepala madrasah membentuk tim untuk mengevaluasi dan mengawasi kinerja para pendidik. Kepala madrasah menilai disiplin pengajar, kreativitas dalam pelaksanaan pelajaran, dan hasil pemungutan suara siswa saat menentukan insentif. Penghargaan untuk guru-guru teladan juga diberikan pada akhir setiap semester selama pertemuan

kelas. Ini dapat mendorong pendidik untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas mereka. Motivasi tidak harus semata-mata berasal dari hadiah atau pemberian. Hukuman yang tepat dapat berfungsi sebagai alat motivasi untuk menginspirasi peningkatan kinerja. Sangat penting untuk memastikan bahwa hukuman yang dijatuhkan sebanding dengan pelanggaran yang dilakukan dan dilaksanakan dengan cara yang adil dan transparan. Oleh karena itu, kepala madrasah telah secara efektif melaksanakan fungsi motivasi dengan memberikan penghargaan dan sanksi kepada para pendidik di MTsN 2 Kota Pariaman. Ini akan mendorong mereka untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

4. Melakukan Pengendalian

Pengendalian atau controlling dalam konteks pendidikan adalah proses penting untuk memastikan semua aktivitas di sekolah berjalan sesuai dengan rencana dan sasaran yang ditetapkan (Karim et al., 2023). Di sekolah Islam, pengawasan membantu menjaga kualitas pengajaran, mencapai tujuan akademik, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar-mengajar. Dalam melakukan controlling yang harus diperhatikan yaitu: pengawasan terhadap kinerja guru, pemantauan proses pembelajaran, evaluasi dan penilaian siswa, pengawasan disiplin dan etika siswa, pengawasan administrasi dan sarana prasarana, peningkatan kualitas melalui pengawasan dan umpan balik (Al Imama et al., 2022). Pengendalian dalam manajemen pendidikan, yang meliputi evaluasi dan monitoring, penting untuk memastikan bahwa kegiatan pengajaran sesuai dengan standar. Hasil temuan (Aransyah et al., 2023) menyatakan bahwa pengendalian melalui evaluasi dan monitoring rutin dapat membantu mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran dan menerapkan perbaikan yang dibutuhkan. Di MTsN 2 Kota Pariaman, kepala madrasah secara berkala memantau kinerja guru melalui observasi dan rapat evaluasi, sebagaimana dijelaskan dalam Aransyah.

Dalam manajemen, pengendalian adalah peran penting yang harus dijalankan oleh manajer untuk menilai apakah kinerja bisnis atau individu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Di MTsN 2 Kota Pariaman, kepala dan stafnya melakukan kegiatan pengawasan dengan mengevaluasi dan menilai kinerja para guru dan pendidik selama proses pembelajaran. Evaluasi kinerja guru dilakukan secara berkala, khususnya setiap tiga bulan, dan juga secara mendadak ketika kepala madrasah secara langsung memantau proses pembelajaran. Pertemuan koreksi diadakan setiap trimester untuk memperbaiki kesalahan yang ada. Semua kegiatan pengendalian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kinerja guru dan pendidik sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat diterapkan jika ada kekurangan atau kesalahan yang teridentifikasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa dari MTsN 2 Kota Pariaman, bersama dengan pengamatan langsung oleh peneliti, mengungkapkan bahwa kepala madrasah sering memantau proses pembelajaran, sehingga mereka dapat memberikan umpan balik dan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja para guru dan pendidik. Ini menunjukkan bahwa tindakan pengendalian yang dilakukan oleh kepala madrasah sangat efisien dalam meningkatkan kinerja para guru dan pendidik di MTsN 2 Kota Pariaman.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepala MTsN 2 Kota Pariaman berfungsi sebagai manajer, menjalankan empat peran manajerial utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, memotivasi, dan pengendalian, untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Posisi manajerial kepala madrasah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena kepala madrasah secara efektif melaksanakan tanggung jawab dalam merencanakan, mengoordinasikan, mendorong, dan mengelola berbagai kegiatan di dalam madrasah. Implementasi POAC dalam konteks pendidikan menunjukkan bahwa manajemen yang

efektif sangat krusial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan berbagai penelitian, pendekatan sistematis ini terbukti berkontribusi terhadap keberhasilan akademik dan perkembangan profesional para guru (Lutfiani et al., 2020). Sebagai contoh, perencanaan yang baik memungkinkan institusi pendidikan untuk menetapkan tujuan yang jelas dan dapat diukur, yang berdampak positif terhadap motivasi siswa serta kinerja guru. Sementara itu, pengorganisasian yang efektif menjamin bahwa setiap anggota tim memiliki pemahaman yang jelas tentang peran dan tanggung jawab mereka, mendorong kerja sama yang lebih baik di antara mereka. Dalam fase pelaksanaan (*actuating*), motivasi dan dukungan yang diberikan kepada guru memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pengajaran. Selain itu, pengawasan yang dilakukan melalui evaluasi kinerja berfungsi untuk mempertahankan standar pendidikan yang tinggi dan memastikan bahwa kurikulum dilaksanakan dengan konsisten. Secara keseluruhan, penerapan prinsip-prinsip POAC secara menyeluruh di dalam institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan fokus pada pencapaian hasil, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran bagi siswa secara keseluruhan (Rohiem & Sari, 2023).

Namun, ada masalah yang memerlukan perhatian. Meskipun kepala madrasah telah menyediakan sumber belajar dan media, partisipasi aktif mereka dalam perancangan pelajaran tetap terlihat jelas tidak ada. Kepala madrasah secara mencolok mengutamakan fleksibilitas dalam desain kelas oleh para guru, namun gagal memberikan panduan atau arahan yang jelas mengenai tujuan, metodologi, atau penilaian yang diharapkan dari proses pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan, sangat penting bagi kepala madrasah untuk lebih aktif terlibat dalam desain kelas (Anas & Syafitri, 2023). Dukungan kepala madrasah dalam aspek-aspek tersebut selaras dengan penelitian yang relevan, memperkuat kontribusinya dalam memastikan mutu pendidikan di lingkungan madrasah.

Peran Kepala MTsN 2 Kota Pariaman sebagai Supervisor dalam Pengembangan Mutu Pendidikan

Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa kepala madrasah secara efektif menjalankan tugas pengawasan, seperti yang dibuktikan oleh banyak tindakan yang dilakukan oleh kepala tersebut.

1. Peran Kepala Madrasah dalam Melaksanakan Supervisor

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam melaksanakan supervisor untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Maka bisa dikatakan bahwasanya seorang pemimpin lembaga pendidikan Islam perannya sangat berpengaruh sekali dalam pengembangan mutu pendidikan Islam (Jumadi, 2023). Beberapa aspek penting dari peran ini meliputi: pengawasan kinerja guru, pengembangan profesional, penyusunan kebijakan dan prosedur, membangun budaya kerja yang positif, membangun hubungan dengan komunitas. Secara keseluruhan, kepala madrasah memainkan peran kunci dalam melakukan supervisi yang efektif. Dengan mengawasi kinerja guru, mendukung pengembangan profesional, merumuskan kebijakan yang relevan, menciptakan budaya kerja yang positif, dan menjalin hubungan baik dengan komunitas, kepala madrasah dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Dengan demikian, mereka berfungsi tidak hanya sebagai pengelola, tetapi juga sebagai pemimpin yang mendorong kemajuan dalam proses pembelajaran (Mulyasa, 2015).

Wawancara dan pengamatan menunjukkan bahwa kepala madrasah telah secara efektif menjalankan peran pengawasannya. Kepala madrasah bertanggung jawab atas berbagai tugas pengawasan, termasuk merumuskan rencana pengawasan, melakukan observasi kelas, memfasilitasi diskusi, mendorong motivasi kerja, dan meningkatkan

disiplin pengajar. Kepala madrasah memastikan berfungsinya program pendidikan dengan efisien dan berkualitas di MTsN 2 Kota Pariaman dengan melaksanakan berbagai tanggung jawab pengawasan.

Penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menjalankan peran penting dalam supervisi yang berhubungan erat dengan kepemimpinan instruksional. Ini mencakup aspek perencanaan, pemantauan, dan evaluasi proses pembelajaran. Tugas kepala madrasah tidak hanya terfokus pada pelaksanaan rencana pengajaran, tetapi juga meliputi motivasi dan pengarahan bagi para guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan yang disajikan (Berkati, 2018; Mulyasa, 2017). Aktivitas supervisi yang dilakukan mencakup observasi di kelas dan penilaian terhadap metode pengajaran, yang memberikan kesempatan bagi guru untuk mendapatkan umpan balik langsung demi perbaikan kualitas pengajaran mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil yang diperoleh di MTsN 2 Kota Pariaman, di mana kepala madrasah melaksanakan peran supervisi melalui observasi dan bimbingan yang dilakukan kepada guru. Tanggung jawab kepala madrasah dalam memastikan bahwa pengajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana merupakan elemen krusial dalam menciptakan suasana belajar yang berkualitas

2. Peran Kepala Madrasah dalam Membimbing Guru

Kepala madrasah memainkan peran penting dalam membimbing guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di madrasah (Prasetyo, 2023). Beberapa aspek utama dari peran ini meliputi: mentoring dan dukungan, pengembangan profesional, penyediaan sumber daya, menciptakan lingkungan kolaboratif, evaluasi dan umpan balik. Secara keseluruhan, kepala madrasah memiliki peran yang signifikan dalam membimbing guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Melalui mentoring, pengembangan profesional, penyediaan sumber daya, penciptaan lingkungan kolaboratif, dan evaluasi yang konstruktif, kepala madrasah dapat membantu guru mencapai potensi penuh mereka dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa (Ngitung et al., 2023).

Sebagai seorang supervisor, kepala madrasah juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan dukungan dan bimbingan profesional kepada guru. Hal ini berkaitan dengan praktik yang membantu guru meningkatkan keterampilan pengajaran serta memperluas wawasan mereka terkait metode Pendidikan (Zahrah & Ansari, 2024; Azizah & Apdila, 2021). Proses bimbingan ini mencakup penyediaan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan dan seminar yang relevan, sehingga mereka dapat memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam proses pembelajaran. Temuan dari (Sagala, 2018) menekankan pentingnya dukungan kepala madrasah dalam membantu guru meningkatkan kompetensi mereka. Penemuan ini menguatkan analisis mengenai peran kepala madrasah di MTsN 2 Kota Pariaman yang berkontribusi pada pengembangan profesional para pengajar melalui koordinasi pelatihan, diskusi, dan penerapan metode pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pemimpin MTsN 2 Kota Pariaman memberikan kontribusi yang signifikan terhadap komunitas akademik institusi tersebut, yang sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan umum sekolah. Wawancara dengan kepala madrasah dan staf pengajar mengungkapkan bahwa kepala madrasah mendukung penerapan berbagai metodologi pengajaran selama proses pendidikan. Ini diterapkan untuk memungkinkan guru memberikan pendidikan yang sesuai untuk kelas dan siswa. Selain itu, administrasi sekolah bertugas untuk mengoordinasikan inisiatif pengembangan profesional bagi para pendidik. Ini memungkinkan pendidik untuk memperluas perspektif intelektual mereka dan berpartisipasi dalam diskusi yang bermakna dengan rekan-rekan.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Sebagai Upaya Pengembangan Mutu Pendidikan

Evaluasi dan tindak lanjut merupakan komponen krusial dalam pengembangan mutu pendidikan. Proses ini tidak hanya berfokus pada penilaian hasil belajar, tetapi juga pada peningkatan kualitas pengajaran, manajemen, dan keseluruhan sistem pendidikan (Ulya & Syafei, 2022). Secara keseluruhan, evaluasi dan tindak lanjut adalah proses berkelanjutan yang sangat penting dalam pengembangan mutu pendidikan. Dengan melaksanakan evaluasi yang menyeluruh dan menyusun rencana tindak lanjut yang terarah, institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu, proses ini juga menciptakan budaya refleksi dan perbaikan yang berkelanjutan di lingkungan pendidikan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik (Amiriono & Daryanto, 2016).

Di MTsN 2 Kota Pariaman, inisiatif untuk meningkatkan pengalaman pendidikan bagi siswa mencakup elemen-elemen penting seperti penilaian dan pemantauan selanjutnya. Temuan menunjukkan bahwa guru mengevaluasi kemampuan belajar siswa dan kemudian menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas keseluruhan pengalaman pendidikan mereka. Kepala madrasah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan yang komprehensif dan memastikan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Tindak lanjut dan evaluasi yang konsisten merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian oleh (Rosadi, 2021) mengenai peningkatan kualitas pendidikan menegaskan bahwa penilaian yang teratur dan tindak lanjut yang tepat dapat membantu sekolah mencapai hasil pendidikan yang optimal. Dalam konteks ini, kepala madrasah memiliki peran sentral dalam memantau kinerja guru dan memberikan umpan balik yang diperlukan untuk mendorong perbaikan di masa mendatang. Menyoroti pentingnya evaluasi sistematis yang dilakukan oleh kepala madrasah, yang mencakup penilaian terhadap kinerja guru dan pemantauan kemajuan akademis siswa. Hal ini sejalan dengan praktik evaluasi yang dilakukan di MTsN 2 Kota Pariaman, di mana kepala madrasah bertindak sebagai evaluator yang secara berkala menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan kualitas pengajaran.

Temuan analisis data menunjukkan bahwa kepala madrasah memainkan peran pengawasan yang krusial dalam meningkatkan standar pendidikan di MTsN 2 Kota Pariaman. Dalam upaya meningkatkan pendidikan secara menyeluruh, kepala madrasah bertugas untuk melakukan pengawasan, memberikan bimbingan kepada pengajar, melaksanakan evaluasi, dan melakukan tindak lanjut secara berkelanjutan. Ini sejalan dengan konsep Ngalm Purwanto dan Moh. Idochi Anwar, yang menyatakan bahwa kepala madrasah berfungsi sebagai manajer pendidikan dan pemimpin pendidikan formal, dengan penilaian dan tindak lanjut sebagai elemen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Sidabutar et al., 2023). Kepala madrasah bertanggung jawab atas dua peran unik yang harus dipenuhi. Kepala madrasah bertanggung jawab atas pelaksanaan yang efektif dari semua operasi di dalam madrasah, termasuk yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia. Kedua, sebagai pemimpin formal, kepala madrasah harus menjamin pencapaian tujuan pendidikan dan mendukung bawahannya dalam mencapai tujuan tersebut. kepala madrasah juga harus menjamin pencapaian tujuan pendidikan.

Kepala madrasah seharusnya memimpin lembaga tersebut dengan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemimpin madrasah memprioritaskan pengembangan profesional pendidik sebagai cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidik diberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman dan keahlian mereka, sambil juga bertukar pandangan dengan rekan-rekan guru. Penilaian dan tindak lanjut dilakukan untuk melacak kemajuan akademis siswa dan untuk memahami kompetensi pembelajaran yang telah dicapai. Kepala madrasah memberikan kepemimpinan dan

pengawasan kepada para guru, yang berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan partisipasi. Kepala madrasah memberikan rekomendasi dan umpan balik kepada pendidik terkait pengembangan kurikulum, strategi pedagogis, dan peningkatan kinerja guru. Namun, penting untuk menekankan bahwa tidak ada instrumen atau aturan yang digunakan oleh administrasi sekolah untuk pengawasan yang teridentifikasi selama prosedur observasi dan wawancara.

Kekurangan ini dapat mengakibatkan ketidaksesuaian dan kekurangan standar dalam proses pengawasan, sehingga mengurangi efektivitas pemantauan dan arahan yang diberikan oleh kepala madrasah. Oleh karena itu, sangat penting bagi Kepala MTsN 2 Kota Pariaman untuk menyelesaikan instrumen dan aturan untuk pengawasan. Sangat penting untuk membuat alat pengawasan yang jelas dan menyeluruh. Kepala madrasah memiliki peran pengawasan yang krusial dalam memperkuat kualitas pendidikan di MTsN 2 Kota Pariaman. Kepala madrasah, sebagai pengawas, dapat membantu para guru dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas pembelajaran, sehingga memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh siswa.

Peran dalam Manajemen Mutu

Manajemen mutu pendidikan merupakan elemen kunci dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam, termasuk di MTsN 2 Kota Pariaman. Dalam konteks ini, kepala madrasah memainkan peran penting dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala madrasah serta guru di lapangan, beberapa poin penting terkait peran ini adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Kebijakan dan Strategi

Kepala madrasah di MTsN 2 Kota Pariaman menunjukkan dedikasi dalam merumuskan kebijakan yang didasarkan pada data yang akurat. Melalui wawancara, mereka menjelaskan bahwa analisis SWOT dilakukan secara rutin untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi madrasah. Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah melibatkan guru dalam proses diskusi ini, sehingga menciptakan rasa kepemilikan terhadap kebijakan yang dihasilkan.

2. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Observasi lapangan mengindikasikan bahwa kepala madrasah aktif membangun komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan masyarakat. Wawancara dengan orang tua siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan di madrasah, terutama dalam penyelenggaraan program kegiatan belajar. Temuan ini sejalan dengan studi oleh (Anwar, 2018) yang menunjukkan bahwa kolaborasi antara kepala sekolah dan orang tua dapat meningkatkan komitmen terhadap kualitas pendidikan.

3. Implementasi Sistem Evaluasi Berbasis Mutu

Berdasarkan hasil observasi, kepala madrasah telah mulai menerapkan sistem evaluasi yang berlandaskan prinsip Total Quality Management (TQM). Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa mereka menerima umpan balik secara rutin mengenai kinerja mereka di kelas, yang membuka peluang untuk perbaikan. Penelitian oleh (Nst, 2019) menekankan bahwa prinsip TQM dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap program dan proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Di tingkat internasional, kepala sekolah di Finlandia diberikan kebebasan dalam merumuskan kebijakan manajemen mutu. Wawancara dengan kepala madrasah menunjukkan bahwa mereka terinspirasi oleh model Finlandia ini dan berupaya menciptakan

lingkungan yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Penelitian oleh (Sammara & Hasbi, 2023) menunjukkan bahwa otonomi kepala sekolah dapat berpengaruh positif terhadap pencapaian akademik siswa, yang bisa dijadikan acuan bagi kepala madrasah di Indonesia.

Jadi secara keseluruhan, kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam manajemen mutu pendidikan. Dengan merumuskan kebijakan berbasis data, melibatkan pemangku kepentingan, dan menerapkan sistem evaluasi yang berkelanjutan, kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Kota Pariaman. Observasi dan wawancara di lapangan semakin memperkuat pemahaman tentang pentingnya peran kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik.

Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan pendidikan di MTsN 2 Kota Pariaman harus mencerminkan nilai-nilai Islam yang mendasari pendidikan di madrasah. Dalam konteks ini, kepala madrasah berperan penting sebagai teladan bagi staf dan siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, beberapa poin penting terkait kepemimpinan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan transformasional

Kepala madrasah di MTsN 2 Kota Pariaman menunjukkan gaya kepemimpinan transformasional yang mampu menginspirasi dan memotivasi staf pengajar. Dalam wawancara, guru-guru menyatakan bahwa kepala madrasah sering memberikan dukungan dan dorongan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Observasi di lapangan juga menunjukkan bahwa kepala madrasah mengadakan pertemuan rutin untuk mendiskusikan tantangan yang dihadapi dan mencari solusi bersama, sejalan dengan temuan (Ismunandar & Hasan, 2023; Sholeh, 2021) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru, yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

2. Pengembangan karakter dan nilai

Selama observasi, kepala madrasah terlihat aktif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, disiplin, dan kerja sama, ke dalam setiap aspek pendidikan. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa kegiatan seperti shalat berjamaah dan pelatihan karakter telah membantu mereka dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Temuan (Akhyar et al., 2023; Kholis et al., 2024; Mansur & Sholeh, 2024) mendukung hal ini, menyatakan bahwa lingkungan yang mendukung pengembangan karakter dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa.

3. Fasilitasi Pembelajaran Kolaboratif

Observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah mendorong pembelajaran kolaboratif antara siswa dan antara guru dengan siswa. Dalam wawancara, guru mengungkapkan bahwa mereka sering bekerja sama dalam merancang pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Penelitian oleh (Mahsus & Latipah, 2021) menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa, yang terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian oleh (Daulay, 2023) menekankan pentingnya kepemimpinan kolaboratif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, kepala madrasah di MTsN 2 Kota Pariaman berupaya menerapkan pendekatan kepemimpinan yang mirip dengan model yang diterapkan di negara-negara maju, seperti Kanada. Wawancara dengan kepala madrasah menunjukkan bahwa mereka berupaya untuk bertindak sebagai fasilitator bagi guru dan siswa, menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan komunikasi yang efektif antara semua pihak yang terlibat

Jadi secara keseluruhan, kepemimpinan pendidikan di MTsN 2 Kota Pariaman harus menitikberatkan pada pengintegrasian nilai-nilai Islam, pengembangan karakter siswa, dan penciptaan lingkungan yang mendukung pembelajaran kolaboratif. Dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang transformasional dan kolaboratif, kepala madrasah dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Observasi dan wawancara di lapangan memperkuat pemahaman tentang bagaimana kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Kota Pariaman.

Pengawasan Akademik

Pengawasan akademik adalah aspek yang sangat penting dalam menjamin mutu pendidikan di MTsN 2 Kota Pariaman. Dalam hal ini, kepala madrasah perlu menjalankan pengawasan secara sistematis untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di lapangan, berikut adalah beberapa poin penting terkait pengawasan akademik:

1. Monitoring dan evaluasi yang terstruktur

Pengawasan akademik yang efektif mencakup pengumpulan data secara sistematis terkait proses dan hasil belajar. Selama observasi, terlihat bahwa kepala madrasah menerapkan sistem penilaian formatif yang terintegrasi dalam kegiatan belajar. Dalam wawancara dengan para guru, mereka menjelaskan bahwa penggunaan penilaian formatif secara rutin memberikan gambaran yang jelas mengenai kemajuan siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk melakukan intervensi pada waktu yang tepat. Temuan (Fitria et al., 2024; Pradyani et al., 2014) mendukung pendekatan ini, yang menunjukkan bahwa penilaian formatif dapat memberikan informasi berguna untuk meningkatkan proses pembelajaran.

2. Tindakan korektif berbasis

Data Dari hasil observasi, kepala madrasah aktif menggunakan data evaluasi untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dalam wawancara, beberapa guru menyatakan bahwa mereka merasa lebih terarah dalam merencanakan langkah-langkah perbaikan setelah mendapatkan data evaluasi yang jelas. Penelitian (Saleh, 2020) menunjukkan bahwa tindakan korektif yang didasarkan pada bukti dapat meningkatkan performa akademik siswa secara signifikan. Di lapangan, kepala madrasah juga mengadakan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi dan merumuskan strategi perbaikan.

3. Dukungan untuk siswa yang membutuhkan

Observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah telah mengimplementasikan program remedial bagi siswa yang menghadapi kesulitan dalam belajar. Dalam wawancara, siswa yang mengikuti program tersebut mengungkapkan bahwa dukungan yang mereka terima sangat membantu mereka dalam memahami materi pelajaran. Temuan (Fuad et al., 2023) menyoroti pentingnya menyediakan dukungan tambahan untuk siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu, umpan balik positif dari beberapa orang tua siswa menunjukkan bahwa mereka menganggap inisiatif ini sebagai langkah yang tepat untuk membantu anak-anak mereka mencapai standar akademik yang diharapkan.

4. Penggunaan model berbasis data

Di berbagai negara, termasuk Amerika Serikat, pengawasan akademik mengadopsi model berbasis data seperti yang dijelaskan dalam penelitian (Ulmadevi et al., 2023) Selama observasi, kepala madrasah di MTsN 2 Kota Pariaman juga menerapkan prinsip-prinsip ini dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber, seperti hasil ujian dan umpan balik dari guru serta siswa. Pengalaman ini dapat menjadi referensi

bagi kepala madrasah di Indonesia untuk mengembangkan sistem pengawasan akademik yang lebih efektif.

Jadi secara keseluruhan, pengawasan akademik di MTsN 2 Kota Pariaman sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan menerapkan metode monitoring dan evaluasi yang terstruktur, tindakan korektif berbasis data, serta memberikan dukungan bagi siswa yang membutuhkan, kepala madrasah dapat memastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk mencapai potensi akademiknya. Observasi dan wawancara di lapangan memperkuat pemahaman tentang bagaimana pengawasan akademik yang sistematis dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Penerapan model berbasis data juga menjadi langkah penting dalam pengembangan pengawasan akademik yang lebih efektif.

Simpulan

Pemimpin MTsN 2 Kota Pariaman memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui: (1) kepemimpinan yang efektif yang mendorong bimbingan, pengawasan, dan peningkatan keterampilan di antara staf pendidikan, (2) Manajemen yang terampil yang mencakup empat fungsi utama: perencanaan, pengorganisasian, memotivasi, dan pengendalian; (3) pengawasan yang teliti yang mencakup pengawasan dan bimbingan bagi guru dalam pengembangan profesional, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil siswa, serta penyediaan platform bagi guru untuk menyampaikan keluhan atau saran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah yang kuat dan penerapan manajemen yang baik memiliki dampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Dampak yang dicapai meliputi: (1) Peningkatan Kompetensi Guru: Kepemimpinan yang mendukung pembinaan profesional guru meningkatkan keterampilan dan motivasi mereka, sehingga kualitas pengajaran pun meningkat. (2) Efisiensi Kinerja Lembaga: Dengan manajemen yang terstruktur, lembaga dapat mencapai tujuan pendidikan secara lebih efisien. (3) Pengawasan Berkelanjutan: Sistem pengawasan yang disertai bimbingan serta saluran masukan dari guru mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mendukung perbaikan terus-menerus. (4) Peningkatan Daya Saing Lembaga: Pendekatan ini membuat lembaga lebih responsif terhadap kebutuhan zaman, meningkatkan daya saing dan persepsi positif di masyarakat. Temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para pemimpin lembaga pendidikan Islam dalam upaya peningkatan mutu yang lebih efektif, serta menjadi rekomendasi kebijakan guna mendukung kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Akhyar, M., Iswantir, & Gusli, R. A. (2023). The Implementation of Character Education for Early Childhood Through Qur'an Learning at SD IT Karakter Anak Shaleh, Padang City. *Bilqolam Journal of Islamic Education*, 4(2), 31–46. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v4i2.196>
- Akhyar, M., Iswantir, M., Febriani, S., & Gusli, R. A. (2024). Strategi Adaptasi dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam di Era Digital 4. 0. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 5(1), 18–30. <http://dx.doi.org/10.24014/idj.v7i1.29452>
- Al Imama, T. B. A., Wulandari, F., & Herfina, H. (2022). Implementasi total quality management sebagai usaha pemimpin dalam meningkatkan kinerja guru di Pondok Pesantren Modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 49–54. <https://doi.org/10.33751/jmp.v10i1.5065>

- Albab, U. (2021). Perencanaan Pembelajaran dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal PANCAR: Pendidikan Anak Cerdas Dan Pintar*, 5(1), 119–126. <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.270>
- Amiriono, & Daryanto. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Gava Media.
- Anas, R., & Syafitri, A. (2023). Langkah Strategis untuk Kemajuan Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 16–29. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6447>
- Anwar, K. (2018). Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 41–56. <https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.41-56>
- Aransyah, A., Herpratiwi, Adha, M. M., Nurwahidin, M., & Yuliati, D. (2023). Implementasi Evaluasi Modul Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak Terhadap Peserta Didik SMA Perintis 1 Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 136. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.6424>
- Azizah, M., & Apdila, M. N. (2021). Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(1), 73–84. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.90>
- Berkati, B. (2018). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru MIN Amkoteng melalui Supervisi Akademik. *Journal of Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 77. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v8i1.2179>
- Budairi, Ahmad, & Rohmah, U. (2021). Strategi Kepala Madrasah dalam Mendayagunakan Tenaga Pendidik di Madrasah Diniyyah Al-Bazariyyah Tempursari Wungu Madiun. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 1(01), 97–107. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i01.207>
- Darmawati, R., Prayitno, M. A., Solehuddin, Moh., Sappaile, B. I., & Cahyono, D. (2023). A Comparison of John Dewey and ED Hirsch's Thoughts on Determining Quality Educational Goals. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(3), 156–168. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.35>
- Daulay, A. S. (2023). Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tim Pengajar di Sekolah Dasar Negeri 100950 Aek Tolong Padang Lawas Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 134–145. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v3i1.241>
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 76–82. <https://dx.doi.org/10.17977/jip.v14i2.24>
- Fauzi, Akhmad, & Yusuf, S. M. (2021). Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Religius. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 1(02), 213–227. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i02.409>
- Fitria, N. N., Mufidah, L. L. N., & Setiawati, P. (2024). Summative Assessment of Islamic Education Subject in Merdeka Curriculum. *Journal of Educational Research and Practice*, 2(3), 112–122. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i3.157>
- Fuad, R., Akhyar, M., & Aulia Gusli, R. (2023). Strategi manajemen madrasah efektif dalam peningkatan kualitas belajar mengajar. *Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 207–218. <https://doi.org/10.32832/idarrah.v4i2.15437>
- Gusli, R. A., Junaidi, Supriadi, Lestari, K. M., Akhyar, M., & Gusli, R. A. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Melalui Gaya

- Servant Leadership Di SMKN 1 Sungai Limau. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 14(1), 87–106. <https://doi.org/10.30829/alirsyad.v14i1.20146>
- Gusli, R. A., Sesmiarni, Z., Akhyar, M., & Lestari, K. M. (2024). Pendekatan Efektif dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. *Dirasah Jurnal Study Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 477–488. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1324>
- Hafizah, E. N., & Muna, K. (2024). Dentification Of Learning Resource Access In Improving Students' Knowledge In Linguistic Rules At MIN 3 Tapin. *Journal of Educational Research and Practice*, 2(1), 11–29. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.85>
- Handoyo, K., Mudhofir, M., & Maslamah, M. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 321. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1855>
- Ismunandar, A., & Hasan, H. (2023). Kepemimpinan Transformasional dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Al – Qiyam*, 3(2), 214–222. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i2.285>
- Iswantir, Sesmiarni, Z., & Hana, S. D. (2022). Manajemen Pembelajaran Berbasis Akreditasi di Pondok Pesantren. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 229–238. <https://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/view/370/245>
- Jamrizal. (2022). Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 479–488. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1>
- Jumadi, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Inklusi Al Irsyad Al Islamiyyah Depok. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02(02), 84–90. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Junaidi, Lubis, Z., Effendi, I., Reza Aulia, M., Pradipta Utami, M., & Supriatna, D. (2023). Strategy Enhancement Performance MSMEs Through PTPN III Partnership Program. *Devotion: Journal of Research and Community Service*, 4(2), 438–445. <https://doi.org/10.36418/devotion.v4i2.397>
- Karim, H. A., Mirta, S., & Marlina, I. (2023). Penggunaan Strategi Pembelajaran True or False Dalam Mata Pelajaran SKI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Viii 6 di MTSN 2 Pasaman Barat. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 177–181. <https://doi.org/10.5281//zenodo.10430368>
- Kholis, N., Indriharta, L., Sholeh, M., & Cardoso, L. M. O. D. B. (2024). Understanding Adiwiyata School Artifacts in Cultivating Students' Characters At Madrasah Ibtidaiyah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 22(1), 19–38. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v22i1.1694>
- Lestari, K. M., Sesmiarni, Z., & Gusli, R. A. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan. *Andragogi Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 713–722. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1227>
- Lestari, K. M., Zakir, S., & Gusli, R. A. (2023). Penerapan AI dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMAN 3 Bukittinggi. *Jurnal Yudistira*, 2(1), 277–289. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i1.434>
- Lutfiani, E. A., Ramadiani, I. S., Veronika, N., Dwi Rachmanto, & Arfinanti, N. (2020). Efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 81–88. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.28997>
- Mahfud, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se-Kota Bima. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.359>

- Mahsus, M., & Latipah, E. (2021). Metodologi Eduinnova: Pembelajaran kolaboratif yang diintegrasikan dengan teknologi untuk meningkatkan keaktifan dan interaksi siswa dalam pembelajaran daring. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.38706>
- Mansur, M., & Sholeh, M. (2024). Implementing Character Education Based on Local Wisdom in a Public Islamic Elementary School. *Journal of Integrated Elementary Education*, 4(1), 54–70. <https://doi.org/10.21580/jieed.v4i1.20238>
- Miles, & Huberman. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Mimi, M., Purniadi, P., & Jaelani. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. <https://doi.org/10.58540/jurpendis.v1i3.460>
- Mulyasa, E. (2015). *Managemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bumi Aksara.
- Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2021). Pngaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Um mah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 75–87. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>
- Ngitung, R., Kurnia, N., Puspitasari, D., Sukamto, A., Wulansari, I., & Ristiana, E. (2023). Peningkatan Kemampuan Desain Media Pembelajaran Bagi Guru SD Gugus 3 Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 65–71. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JHP2M/article/view/166>
- Nst, M. H. (2019). Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dalam Pendidikan Islam. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 4(2), 228–248. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.809>
- Pradyani, D. P. S., Ngurah Marhaeni, & Ni Ketut Suarni. (2014). Pengaruh Penerapan Asesmen Kinerja Terhadap Kemampuan Menulis Dalam Bahasa Jepang Dengan Kovariabel Kemampuan Verbal Pada Siswa Kelas Xii Ipb Sma Negeri 1 Banjarengakan. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jpepi.v4i1.1232>
- Prasetyo. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Islam Terpadu Cahaya Hati Sawangan. *Rayah Al-Islam*, 7(3), 1292–1302. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i3.828>
- Prodyanatasari, A., Prayitno, M. A., Leuwol, F. S., Aminah, S., & Maskur. (2023). Comparison of Educational Theories: Perspectives of Carol Dweck and Howard Gardner in Developing Individual Potential. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(6), 725–732. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.250>
- Ramayanti, A., Erihadiana, M., & Muhibinsyah. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pangandaran. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 10(2), 130–139. <https://doi.org/10.31102/alulum.10.2.2023.130-139>
- Rasyidi, M. (2019). Inovasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 33. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.106>
- Rohiem, & Sari. (2023). Analisis SWOT Sarana Pembelajaran Digital Masive Open Online Course (MOOC) Ruang Guru. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 126–136. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v9i2.3684>

- Rosadi, T. (2021). Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Madrasah. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 5(1), 86–106. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i1.287>
- Sabila, R. R., & Baihaqi, M. (2024). Implementasi Metode AHE Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Di Bimbingan Belajar AHE. *Journal of Educational Reseach and Practice*, 2(2), 26–31. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.97>
- Sagala, S. (2018). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Kependidikan*. Alfabeta.
- Saleh, K. (2020). Penerapan Teknik Pengawasan Akademik Di Sekolah Dasar Menghadapi Era Digital. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), 18–21. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v3i1.2825>
- Salsabila, R., & Haeruddin, H. (2024). Tantangan dan Inovasi Guru dalam Pembelajaran PAI di TK Kenanga Balikpapan. *Journal of Educational Research and Practice*, 2(1), 60–72. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.92>
- Sammara, R., & Hasbi. (2023). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 45–58. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3569>
- Sesmiarni, Z., Iswantir, I., Ikhsan, I., & Yasmansyah. (2022). Analysis the Ability of Islamic Education Teacher in Comprehending the Procedure to Make Learning Evaluation. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 6113–6128. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2248>
- Sesmiarni, Z., Natsir, A., & Asi, R. S. (2023). Students Grade Point Average and Learning Skill. *Biced Proseeding Bukittinggi International Conferennce On Education*, 1, 38–44. <https://proceedings.uinbukittinggi.ac.id/biced/article/view/391>
- Sholeh, M. (2021). Transformational Leadership: Principal Intellectual Stimulation In Improving Teacher Competences. *Al-Ta Lim Journal*, 28(2), 167–179. <https://doi.org/10.15548/jt.v28i2.708>
- Sholeh, M., Kholis, N., & Mufidah, N. (2022). Madrasah Principal Leadership in Digital Transformation at Madrasah Ibtidaiyah: A Case Study. *Dinamika Ilmu*, 151–166. <https://doi.org/10.21093/di.v22i1.4241>
- Sidabutar, T., Amini, Banurea, T., Nasution, A., & Sadikin, A. (2023). Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1885–1890. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11237>
- Suci, H., Mulyadi, M., Sutiah, S., & Aini, R. (2024). The Principal's Strategy in Improving the Quality of Quality Islamic Education Institutions Through Analyzing Teacher Characteristics. *International Journal Of Social Science And Education Research Studies*, 4(6). <https://doi.org/10.55677/ijssers/v04i6y2024-24>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Bandung*. Alfabeta.
- Syarif, S., Suaeb, S., & Akhyar, A. (2023). Kebijakan Pengembangan Mutu Pendidikan Islam dalam Perpektif Manajemen dan Sumber Daya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 546–553. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4419>
- Terry, R. G., & Rue., L. W. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara.
- Ulmadevi, Sesmiarni, Z., Asri, R. W., Sumarni, W., Mulia, E., & Simbolon, A. M. Y. (2023). Efektifitas Penggunaan E-Kinerja dalam Meningkatkan Disiplin Pendidik PAUD. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543–554. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.314>
- Ulya, N., & Syafei, M. M. (2022). Evaluasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9412–9420. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3905>

- Zahrah, Z., & Ansari, A. (2024). Integrated Quality Management as the Focus of Attention and Target of Teaching Supervision at SDTQ-T Irsyadul Aulad. *Journal of Educational Research and Practice*, 2(3), 72–84. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i3.153>
- Zaki, M., Nuryadin, R., Amartana, A., & Marwan Arfan marwan Amiruddin, A. (2023). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di mtss al – furqan. *JGK (Jurnal Guru Kita)*. <https://doi.org/10.24114/jgk.v7i2.42486>
- Zakki, Maunah, & Patoni. (2023). Orientasi dan Tujuan Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. In *Nidhomiyyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 52–68. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyyah.v4i1.980>